

ABSTRAK

“Hamidah Assolihah (221371521). “*Relevansi Konsep Tarbiyatul Jinsiyyah Menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam Pendidikan Seksualitas Anak di Era Digital*”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, 2026”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya risiko penyimpangan dan kekerasan seksual pada anak di era digital akibat kemudahan akses terhadap konten pornografi, media sosial, dan internet. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konsep *Tarbiyatul Jinsiyyah* menurut Abdullah Nashih Ulwan serta menganalisis relevansinya sebagai upaya preventif dalam pendidikan seksualitas anak di tengah tantangan zaman saat ini.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer yang digunakan adalah kitab *Tarbiyatul Aulad fi al-Islam* karya Abdullah Nashih Ulwan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*) dengan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep *Tarbiyatul Jinsiyyah* Abdullah Nashih Ulwan merupakan pendidikan seksualitas berbasis nilai Islam yang diberikan secara bertahap sesuai fase perkembangan anak: fase *tamyiz* (penanaman adab meminta izin dan menjaga pandangan), fase *murahaqah* (metode preventif pemisahan tempat tidur), fase *baligh* (pemahaman hukum syar'i), dan fase *pasca-baligh* (pengarahan kontrol diri atau *isti'faf*). Konsep ini memiliki relevansi yang sangat tinggi di era digital karena menawarkan penguatan kontrol internal berbasis moral dan spiritual untuk membentengi anak dari pengaruh negatif teknologi, sekaligus menekankan pentingnya peran aktif orang tua dan keluarga sebagai institusi pendidikan utama

Kata kunci: *Tarbiyatul Jinsiyyah*, Abdullah Nashih Ulwan, Pendidikan Seksualitas, Era Digital.

ABSTRACT

"Hamidah Assolihah (221371521). The Relevance of Abdullah Nashih Ulwan's *Tarbiyatul Jinsiyyah* Concept in Child Sexuality Education in the Digital Era. Thesis. Yogyakarta: Islamic Religious Education Study Program, Tarbiyah Madani College of Sciences Yogyakarta, 2026"

This research is motivated by the increasing risk of sexual deviation and violence against children in the digital era, resulting from the ease of access to pornographic content, social media, and the internet. The objective of this study is to describe the concept of *Tarbiyatul Jinsiyyah* according to Abdullah Nashih Ulwan and to analyze its relevance as a preventive effort in child sexuality education amidst contemporary challenges.

The type of research employed is qualitative library research. The primary data source used is the book *Tarbiyatul Aulad fi al-Islam* by Abdullah Nashih Ulwan. The data analysis technique in this study utilizes content analysis with the interactive model of Miles and Huberman, which includes data condensation, data display, and conclusion drawing

The results of the study indicate that Abdullah Nashih Ulwan's concept of *Tarbiyatul Jinsiyyah* is an Islamic value-based sexuality education provided gradually according to the phases of a child's development: the *tamyiz* phase (instilling the ethics of asking permission and guarding the gaze), the *murahaqah* phase (preventive method of separate bedding), the *baligh* phase (understanding Sharia law), and the post-*baligh* phase (directing self-control or *isti'faf*). This concept holds very high relevance in the digital era because it offers the strengthening of moral and spiritual-based internal control to shield children from the negative influences of technology, while simultaneously emphasizing the crucial active role of parents and the family as the primary educational institution

Keywords: *Tarbiyatul Jinsiyyah*, Abdullah Nashih Ulwan, Sexuality Education, Digital Era